

## ABSTRAK

Ainul Yaqin. (2014). *Perilaku Golput Terhadap Partai Politik Peserta Pemilu 2014 (Studi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Keyword : perilaku golongan putih, partai politik peserta Pemilu 2014, mahasiswa psikologi UIN Mailiki Malang.

---

Setiap pemilu yang diselenggarakan oleh pemerintah selalu saja ditemukan istilah golput. Istilah ini tidak muncul secara tiba-tiba. Pada awalnya konsep golput merupakan sebuah bentuk kebebasan atas keditaktoran Penguasa, namun saat ini konsep golput lebih pada ketidakpercayaan, kekecewaan serta bentuk proses masyarakat terhadap proses demokrasi yang ada. Keberadaan golput ini akan menciderai system demokrasi Indonesia yang ada, sehingga beberapa kalangan sangat menyayangkan jika eksistensi golput dalam setiap pemilihan umum selalu meningkat. Kekhawatiran eksistensi golput juga dirasakan oleh ketua KPU Indonesia (Kamil Husni Malik) menjelang pemilu 2014 mendatang. Penelitian ini membahas jumlah kecenderungan perilaku golput serta factor-faktor apa saja yang menyebabkannya pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan tehnik random sampling. Dari jumlah populasi 735 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang sebanyak 110 atau 15% yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45,5% sampel memiliki kecenderungan berperilaku golput terhadap partai peserta pemilu 2014, sedangkan yang berkecenderungan mendapat hak pilihnya dalam perayaan pemilu 2014 berjumlah 54,5%. Fakta ini sebanding dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa lembaga survey, seperti : LPI, dll. Berdasarkan jenis kelamin, diketahui sebanyak 26,4% berjenis kelamin laki-laki, dan berjumlah 19.1% berjenis kelamin perempuan. data tersebut menunjukkan bahwa kecendrungan untuk berperilaku golput lebih banyak didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Berdasarkan kategori semester diketahui sebanyak 7.3% pada semester 1, berjumlah 12.8% pada semester 3, berjumlah 4.6% pada semester 5 , kemudian berjumlah 9.1% pada semester 7, berjumlah 7.3% juga pada semester 9, dan yang terakhir berjumlah 4.6% juga pada semester 11. Berdasarkan kategori usia diketahui berjumlah 3.6% pada usia 18<sup>th</sup>, berjumlah 14.6% pada usia 19<sup>th</sup>, kemudian berjumlah 5.5% pada usia 20<sup>th</sup>, berjumlah 8.2% pada usia 21<sup>th</sup>, sedangkan pada usia 22<sup>th</sup> berjumlah 4.5%, selanjutnya 6.4% di usia 23<sup>th</sup>, dan yang terakhir di usia 24<sup>th</sup> yaitu berjumlah 2.7%. fakta tersebut menunjukkan bahwa kecendrungan untuk berperilaku golput terhadap partai peserta pemilu 2014 cukuplah banyak. Rata-rata kecenderungannya pada aspek apatisme politik, sinisme politik, dan alienasi sebanyak 13.6%, sedangkan aspek Anomi berada pada lever tersedikit yakni 4.5%.